

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan berupa hasil dari pembahasan data dan informasi yang telah diperoleh di lokasi penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan alat musik tradisional Batak, khususnya *Gondang Sabangunan*, di Desa Nainggolan mengalami penurunan yang signifikan baik dari segi frekuensi maupun makna budaya yang terkandung di dalamnya. Pergeseran ini dipengaruhi oleh dominasi musik modern dan alat musik Barat yang dianggap lebih praktis dan sesuai dengan selera generasi muda, serta oleh masuknya nilai-nilai baru dari agama dan budaya luar yang mengubah cara pandang masyarakat terhadap tradisi. Minimnya regenerasi pemain, kurangnya edukasi budaya, dan semakin menurunnya pemahaman generasi muda terhadap nilai filosofis dan spiritual dari *Gondang Sabangunan* turut mempercepat kemundurannya. Kondisi ini menjadi tantangan serius dalam pelestarian budaya lokal. Untuk itu, dibutuhkan strategi pelestarian yang bersifat kolaboratif, edukatif, dan adaptif melibatkan peran aktif pemerintah, tokoh adat, pemuka agama, serta komunitas budaya. Pendekatan yang mengintegrasikan musik tradisional ke dalam konteks sosial modern, tanpa menghilangkan nilai-nilai aslinya, menjadi

kunci agar *Gondang Sabangunan* tetap hidup dan relevan sebagai simbol identitas budaya Batak Toba di tengah arus globalisasi.

2. Fenomena memudarnya penggunaan musik tradisional Batak Toba, khususnya alat musik seperti *Gondang Sabangunan*, merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berkaitan. Pertama, rendahnya kepedulian generasi muda terhadap warisan budaya menyebabkan berkurangnya keterlibatan mereka dalam kegiatan adat, yang selama ini menjadi ruang hidup musik tradisional. Pergeseran minat ke musik modern yang lebih praktis, populer, dan mudah diakses melalui teknologi digital juga mempercepat marginalisasi musik tradisional, yang kini lebih sering dianggap kuno dan hanya hadir dalam konteks seremonial terbatas. Kedua, faktor ekonomi turut berperan penting dalam pemilihan jenis musik yang digunakan dalam acara adat. Musik tradisional cenderung membutuhkan biaya lebih tinggi, baik untuk penyewaan alat maupun honorarium pemain, sehingga keluarga dengan keterbatasan anggaran lebih memilih opsi musik modern yang lebih murah dan efisien. Ketiga, pengaruh institusi agama, khususnya gereja, juga memiliki dampak besar dalam meminggirkan musik tradisional dari kehidupan masyarakat. Sebagian gereja memandang alat musik tradisional sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan, yang pada akhirnya membatasi penggunaannya dalam ruang-ruang ibadah dan sosial. Keempat, kurangnya ruang pembelajaran dan referensi membuat generasi muda kesulitan mengakses pengetahuan

tentang musik tradisional Batak. Hilangnya pola pewarisan secara turun-temurun serta minimnya dukungan dari lembaga pendidikan memperparah keterasingan terhadap budaya lokal ini. Terakhir, globalisasi dan kemajuan teknologi mempercepat perubahan pola konsumsi musik. Musik modern yang bersifat instan dan global lebih diminati dibandingkan musik tradisional yang dianggap tidak praktis dan memerlukan pemahaman khusus. Meskipun menghadapi tantangan yang kompleks, musik tradisional Batak Toba masih memiliki peluang untuk bertahan melalui strategi pelestarian yang bersifat adaptif dan kolaboratif. Pengintegrasian musik tradisional dalam pendidikan, digitalisasi materi budaya, pelibatan aktif generasi muda, serta kerja sama antara pemangku adat, musisi, dan institusi agama dapat menjadi langkah konkret dalam menghidupkan kembali nilai-nilai budaya yang hampir terlupakan ini. Upaya pelestarian tidak hanya harus mempertahankan bentuk asli musik tradisional, tetapi juga harus mampu mentransformasikannya agar tetap relevan di tengah arus perubahan zaman.

3. Musik tradisional Batak Toba, khususnya Gondang Sabangunan, memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sosial, budaya, dan spiritual masyarakat Desa Nainggolan. Selain sebagai hiburan, musik ini berfungsi sebagai jembatan antara dunia manusia dan dunia spiritual, mempererat ikatan sosial, dan memperkuat identitas budaya Batak. Dalam berbagai upacara adat, seperti pesta kematian dan

pemberangkatan merantau, Gondang Sabangunan tidak hanya sebagai pengiring acara, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan doa dan penghormatan kepada leluhur, serta menciptakan rasa kebersamaan dalam komunitas. Musik ini dipercaya memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kondisi emosional, meningkatkan kesejahteraan mental, dan menghubungkan masyarakat dengan kekuatan yang lebih tinggi. Meskipun pengaruh modernisasi semakin kuat, pelestarian musik tradisional ini sangat penting untuk menjaga nilai-nilai spiritual, mempererat hubungan sosial, dan memastikan bahwa tradisi serta warisan budaya Batak Toba dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran dapat penulis berikan dan diharapkan dapat bermanfaat, yaitu :

1. Mengenalkan musik tradisional sejak dini, anak-anak dan remaja perlu dikenalkan pada musik tradisional sejak kecil, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya, melalui pelajaran muatan lokal atau kegiatan ekstrakurikuler. Kalau mereka sudah terbiasa mendengar dan memainkan alat musik seperti Gondang Sabangunan dari kecil, kemungkinan besar mereka akan lebih peduli dan tertarik untuk melanjutkannya.
2. Gunakan media sosial dan teknologi sebagai alat promosi, dengan membuat konten menarik seperti video cover lagu dengan alat musik Batak, dokumenter singkat soal sejarah Gondang, atau tantangan musik tradisional

di TikTok dan Instagram. Ini bisa jadi cara seru untuk memperkenalkan budaya lama ke generasi baru.

3. Membangun kolaborasi antara tokoh adat, tokoh agama, dan komunitas. Salah satu masalah utama yaitu pandangan bahwa musik tradisional bertentangan dengan ajaran agama. Menurut saya, ini bisa diatasi dengan berdiskusi secara terbuka antara tokoh adat, pemuka agama, dan masyarakat. Jika semua pihak saling memahami dan punya tujuan bersama untuk menjaga budaya, tentu bisa ditemukan jalan tengah yang baik.

